

## Efektivitas Implementasi Teori Akuntansi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktik Magang Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Oleh: Erma Yulaini<sup>1</sup>, Depi Pramika<sup>2\*</sup>, Zahrudin Hodsay<sup>3</sup>, Nuryanti Permata Sari<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>(Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas PGRI Palembang)

Email: <sup>1</sup>[ermayulaini074@gmail.com](mailto:ermayulaini074@gmail.com), <sup>\*2</sup>[depi.neynda0506@gmail.com](mailto:depi.neynda0506@gmail.com),  
<sup>3</sup>[zhodsay@gmail.com](mailto:zhodsay@gmail.com), <sup>4</sup>[atiekalex83@gmail.com](mailto:atiekalex83@gmail.com)

Diterima: 1 November 2025 | Revisi: 1 Desember 2025 | Diterbitkan: 31 Desember 2025

**Abstrak**—Program magang merupakan komponen strategis dalam pendidikan tinggi karena memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan teori yang dipelajari dengan praktik dunia kerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas implementasi teori akuntansi dalam meningkatkan kemampuan praktik mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei, dengan data yang dikumpulkan melalui angket kepada 23 mahasiswa yang mengikuti magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teori akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan praktik lapangan mahasiswa selama magang, namun dengan kontribusi yang relatif terbatas. Temuan ini mengindikasikan bahwa teori berfungsi sebagai fondasi konseptual, sementara keberhasilan praktik lebih banyak ditentukan oleh keterampilan teknis, pengalaman lapangan, dan kemampuan adaptasi kerja. Implikasinya, diperlukan penguatan integrasi kurikulum berbasis praktik, peningkatan pelatihan software akuntansi, serta optimalisasi kolaborasi antara program studi dan mitra magang.

**Kata Kunci:** Teori Akuntansi; Mahasiswa Akuntansi; Integrasi Kurikulum; Kesiapan Magang.

### *The Effectiveness of Accounting Theory Implementation in Improving the Internship Practice Skills of Accounting Education Students*

**Abstract**—Internship programs are a strategic component of higher education because they provide students with hands-on experience integrating learned theory with workplace practices. This study aims to analyze the effectiveness of accounting theory implementation in improving the practical skills of accounting education students at PGRI Palembang University. The study used a quantitative approach with a survey design, with data collected through questionnaires from 23 students participating in the internship. The results indicated that accounting theory implementation had a positive and significant effect on students' field practice skills during the internship, but with a relatively limited contribution. This finding indicates that theory serves as a conceptual foundation, while the success of the internship is determined more by technical skills, field experience, and work adaptability. The implication is that it is necessary to strengthen the integration of practice-based curricula, improve accounting software training, and optimize collaboration between study programs and internship partners.

**Keywords:** Accounting Theory; Accounting Students; Curriculum Integration; Internship Readiness

## PENDAHULUAN

Pendidikan akuntansi di perguruan tinggi menempatkan penguasaan teori dan kemampuan praktik sebagai fondasi utama dalam membentuk kompetensi profesional mahasiswa. Pemahaman teori akuntansi memberikan dasar konseptual untuk memahami prinsip, standar, serta mekanisme pelaporan keuangan yang menjadi inti dari praktik akuntansi (Jackling & De Lange, 2009). Namun, dinamika industri yang semakin terdigitalisasi menuntut lulusan untuk tidak hanya memahami konsep teoretis, tetapi juga menguasai keterampilan praktik berbasis teknologi, seperti penggunaan software akuntansi, otomatisasi sistem informasi, dan analisis data. Kajian mutakhir menegaskan bahwa integrasi antara teori dan praktik menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi di era digital (Januszewski et al., 2024). Sejalan dengan itu, penelitian Sahlan, Hajar, dan Pracita (2024) menunjukkan bahwa desain sistem informasi akuntansi berbasis digital berperan penting dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, sedangkan Haywood-Sullivan (2024) menekankan urgensi penguatan digital dalam kurikulum akuntansi modern.

Dalam konteks tersebut, program magang menjadi strategi *experiential learning* yang sangat berperan dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa magang dapat meningkatkan *soft skills*, sikap profesional, serta kepercayaan diri mahasiswa dalam lingkungan kerja (Ahmad et al., 2021; Wulandari & Lestari, 2023). Namun, literatur juga

menunjukkan bahwa kualitas pengalaman magang sangat dipengaruhi oleh dukungan institusi dan kepuasan pemberi kerja, termasuk dalam konteks pembelajaran digital (Saidin et al., 2023). Selain itu, penelitian Alfiana, Indiworo, dan Darmaputra (2024) serta Luthfiani dan Wajdi (2024) menegaskan bahwa *soft skills*, *hard skills*, dan pengalaman magang secara simultan berkontribusi terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi, sementara transformasi digital turut membentuk persepsi karier dan kebutuhan kompetensi generasi baru lulusan akuntansi (Putra et al., 2025; Firdaus & Furqorina, 2024).

Walaupun demikian, temuan penelitian tentang sejauh mana penguasaan teori berpengaruh terhadap kemampuan praktik mahasiswa selama magang masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Beberapa studi menyimpulkan bahwa pemahaman teori mampu memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tugas-tugas akuntansi lapangan (Suranto & Purwaningsih, 2025), tetapi penelitian lain menekankan bahwa keberhasilan praktik lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kualitas pembimbing lapangan, intensitas pekerjaan, pengalaman kerja sebelumnya, dan kemampuan mengoperasikan teknologi akuntansi (Ozdil et al., 2023). Dalam konteks pendidikan tinggi, pengembangan kurikulum berbasis digitalisasi dan *Outcome-Based Education* (OBE) juga disebut memengaruhi relevansi pengajaran teori terhadap pencapaian kompetensi praktik (Cao et al., 2024; Kurnia & Hapsari, 2025). Variasi temuan tersebut menunjukkan adanya research gap terkait

efektivitas teori akuntansi dalam meningkatkan kemampuan praktik mahasiswa, khususnya di lingkungan Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang yang memiliki karakteristik kurikulum, sumber daya, dan kemitraan magang yang berbeda dengan institusi lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mengkaji secara empiris implementasi teori akuntansi yang diperoleh mahasiswa berkontribusi terhadap kemampuan praktik mereka selama magang. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara teori dan praktik dalam pendidikan akuntansi terapan, sekaligus memberikan implikasi praktis untuk perbaikan kurikulum, peningkatan kesiapan mahasiswa, dan penguatan kolaborasi dengan mitra magang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk mengkaji pengaruh implementasi teori akuntansi terhadap kemampuan praktik mahasiswa selama mengikuti program magang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menganalisis hubungan antarvariabel secara sistematis, terukur, dan objektif melalui teknik statistik inferensial (Creswell, 2016). Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang yang melaksanakan magang pada tahun akademik 2025/2026, berjumlah 23 orang. Mengingat ukuran populasi yang relatif kecil, seluruh anggota populasi dijadikan

sampel menggunakan teknik sampling jenuh (Sugiyono, 2019).

Instrumen penelitian berupa angket tertutup menggunakan skala Likert empat poin yang dikembangkan untuk mengukur dua variabel utama. Variabel pertama adalah implementasi teori akuntansi ( $X_1$ ), yang direpresentasikan melalui indikator relevansi materi teori dengan praktik lapangan, kemampuan menerapkan teori dalam aktivitas magang, dan keselarasan kurikulum dengan kebutuhan industri. Variabel kedua adalah kemampuan praktik lapangan mahasiswa ( $X_2$ ), yang mencakup penguasaan keterampilan teknis akuntansi, kemampuan komunikasi dan kerja tim, dan kemampuan menyusun laporan magang. Validitas instrumen diuji melalui validitas isi dengan melibatkan pakar untuk memastikan kesesuaian indikator dengan konstruk yang diukur. Sehingga sebelum digunakan, kuesioner sudah divalidasi oleh dua dosen yang ahli dibidangnya sebagai uji pakar.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh implementasi teori akuntansi terhadap kemampuan praktik lapangan mahasiswa. Sebelum analisis regresi dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, linearitas, dan homogenitas guna memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar analisis. Seluruh proses pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik dengan bantuan SPSS. Hasil analisis kemudian ditafsirkan untuk menguji hipotesis dan memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana teori akuntansi dapat memperkuat kompetensi

praktik dalam konteks pengalaman magang mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Secara deskriptif, variabel Implementasi Teori Akuntansi (X) dan Kemampuan Praktik (Y) diukur melalui tiga indikator, di mana masing-masing indikator memiliki tiga pernyataan yang

mencerminkan variabel tersebut. Rata-rata komposit dan kategori dari indikator-indikator tersebut dirangkum dalam Tabel 1. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi penilaian mahasiswa terhadap efektivitas implementasi teori dan tingkat penguasaan kemampuan praktik sebelum dilakukan pengujian hipotesis lebih lanjut.

**Tabel 1. Rangkuman Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator Utama	Rata-Rata Indikator	Kategori
<b>Implementasi Teori Akuntansi (X)</b> (Rata-Rata Komposit: 3,44)	Relevansi Materi Teori	3,46	Tinggi
	Kemampuan Menerapkan Teori	3,42	Tinggi
	Keselarasn Kurikulum	3,43	Tinggi
<b>Kemampuan Praktik (Y)</b> (Rata-Rata Komposit: 3,43)	<i>Penguasaan Keterampilan Teknis</i>	3,23	Sedang
	Kemampuan Komunikasi & Kerja Tim	3,52	Tinggi
	Kemampuan Menyusun Laporan	3,55	Tinggi

Sumber: (Diolah dari Hasil Penelitian, 2025)

Berdasarkan informasi dari Tabel 1, dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Implementasi Teori Akuntansi (X)

Konsistensi Penilaian Tinggi hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Implementasi Teori Akuntansi (X) secara keseluruhan berada pada kategori Tinggi dengan rata-rata komposit sebesar 3,44. Konsistensi penilaian tinggi ini terlihat merata pada ketiga indikator pembentuknya: Relevansi Materi Teori dengan Praktik Lapangan (3,46), Kemampuan Menerapkan Teori dalam Aktivitas Magang (3,42), dan Keselarasan Kurikulum dengan Kebutuhan Industri

(3,43). Tingginya skor ini mengindikasikan adanya persepsi positif yang kuat dari mahasiswa bahwa landasan teoritis akuntansi yang mereka peroleh di kelas dinilai sesuai, relevan, dan mendukung pelaksanaan tugas-tugas selama kegiatan magang. Secara khusus, penilaian mahasiswa terhadap dukungan kurikulum terhadap praktik lapangan serta kepercayaan diri dalam menerapkan teori berada di antara skor tertinggi, mencerminkan modalitas pengetahuan yang solid.

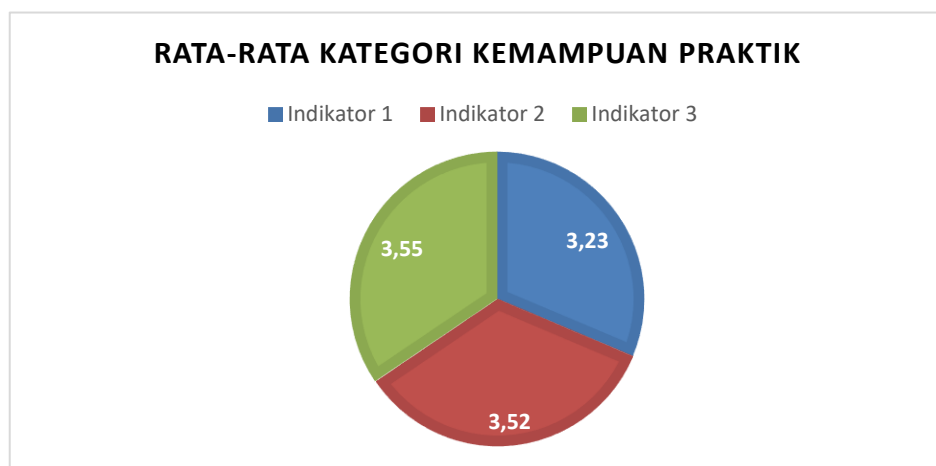
#### 2. Kemampuan Praktik (Y)

Dominasi *Soft Skills* dan Administrasi Variabel dependen, Kemampuan Praktik (Y), secara komposit juga dikategorikan Tinggi dengan rata-rata keseluruhan 3,43. Kategori tinggi ini didorong secara signifikan oleh dua indikator: Kemampuan Menyusun Laporan Magang (rata-rata 3,55) dan Kemampuan Komunikasi dan Kerja Tim (rata-rata 3,52). Penilaian yang sangat tinggi ini menegaskan bahwa peserta magang memiliki kesiapan non-teknis (*soft skills*) yang sangat baik, terutama dalam hal kolaborasi, penerimaan umpan balik, serta kemampuan administrasi pelaporan. Artinya, mahasiswa dinilai sangat mahir dalam aspek manajemen proyek magang dan interaksi interpersonal, yang menjadi modal penting dalam lingkungan profesional.

### 3. Identifikasi Kesenjangan Keterampilan Teknis Inti

Meskipun rata-rata komposit Kemampuan Praktik (Y) tinggi, analisis

per indikator mengungkap adanya kesenjangan signifikan pada inti keterampilan akuntansi. Indikator Penguasaan Keterampilan Teknis Akuntansi menjadi satu-satunya indikator yang berada dalam kategori Sedang dengan rata-rata terendah, yaitu 3,23. Kesenjangan ini sangat dipengaruhi oleh rendahnya skor pada kemampuan mengoperasikan software akuntansi dasar (rata-rata 3,00), meskipun mahasiswa dinilai mampu dalam keterampilan akuntansi manual (seperti input data dan pembuatan jurnal sederhana). Secara keseluruhan, temuan deskriptif ini menunjukkan bahwa implementasi teori yang dinilai tinggi (3,44) lebih berkorelasi dengan peningkatan kemampuan non-teknis daripada penguasaan teknis inti di lapangan, menyiratkan adanya faktor kesiapan praktis (spesifik teknologi) yang belum terintegrasi secara optimal. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:



**Gambar 1. Rata-Rata Kategori Kemampuan Praktik Lapangan**

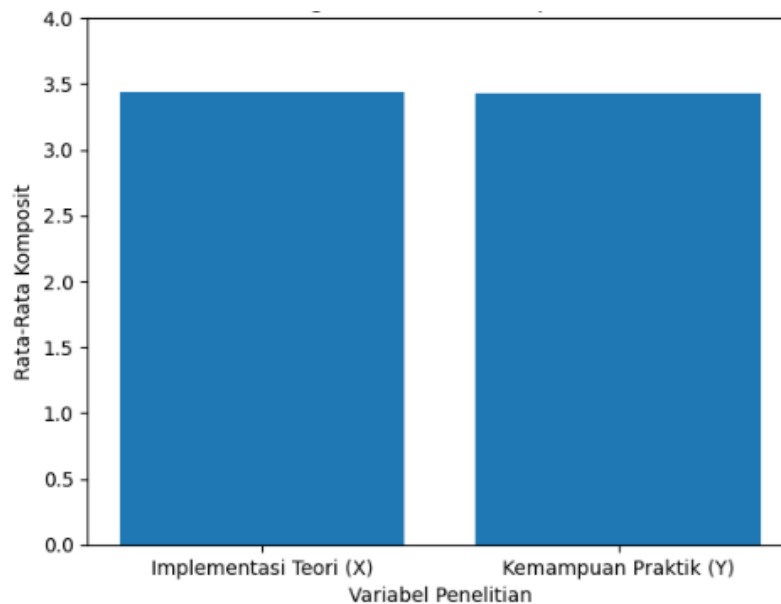
Sumber: Diolah dari Penelitian, 2025

Analisis deskriptif menunjukkan Kemampuan Praktik (Y) tinggi (3,43),

namun Gambar 1 memperlihatkan distribusi yang tidak merata. Kekuatan

utama mahasiswa terletak pada *soft skills*, dibuktikan dengan skor tertinggi pada Kemampuan Menyusun Laporan (3,55) dan Komunikasi/Kerja Tim (3,52). Kontrasnya, Penguasaan Keterampilan Teknis Akuntansi (3,23) menjadi satu-satunya indikator Sedang, menciptakan kesenjangan signifikan. Kesenjangan ini

dipicu rendahnya kemampuan mengoperasikan *software* akuntansi (rata-rata 3,00). Secara keseluruhan, Implementasi Teori yang tinggi (3,44) lebih mendukung kompetensi non-teknis daripada penguasaan teknis inti di lapangan.



**Gambar 2. Rata-Rata Kategori Kemampuan Praktik Lapangan**

*Sumber:* (Diolah dari Penelitian, 2025)

Gambar 2 perbandingan rata-rata komposit variabel penelitian menyajikan visualisasi ringkas mengenai posisi rata-rata variabel independen (Implementasi Teori Akuntansi) dan variabel dependen (Kemampuan Praktik Lapangan). Diagram batang tersebut secara visual memperkuat temuan yang tercantum dalam Tabel 1, yaitu adanya konsistensi yang sangat kuat dalam penilaian mahasiswa terhadap kedua variabel utama. Variabel Implementasi Teori Akuntansi memperoleh rata-rata komposit sebesar 3,44 (Kategori Tinggi), yang posisinya hampir identik dengan variabel Kemampuan Praktik yang memiliki rata-

rata komposit 3,43 (Kategori Tinggi). Kedekatan skor ini mengindikasikan bahwa secara umum, mahasiswa menilai implementasi teori akuntansi di lapangan berada pada level yang kuat dan sejalan dengan hasil kinerja praktik mereka secara keseluruhan. Konsistensi nilai rata-rata yang tinggi ini menunjukkan bahwa modalitas pengetahuan teori dan kemampuan praktik yang dimiliki oleh peserta magang berada pada kategori yang memadai, menciptakan basis yang kuat untuk dilanjutkan ke analisis inferensial (regresi linier) guna menguji hubungan kausalitas antar variabel.

Setelah analisis deskriptif untuk menguji pengaruh antar variabel dilanjutkan dengan analisis hasil uji hipotesis (analisis data dengan statistik). Teknik analisis data yang dipakai dalam

penelitian ini adalah statistik parametris dengan Regresi Sederhana hal ini dikarenakan uji prasyarat (asumsi klasik) terpenuhi. Adapun outputnya ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 2. Output SPSS Coefficients**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.993	5.227		2.868	.009
	Implementasi Teori Akuntansi	.514	.168	.556	3.067	.006

a. Dependent Variable: Kemampuan Praktik Lapangan

Sumber: (Diolah dari Penelitian (SPSS), 2025)

Tabel 2. *Output SPSS Coefficients* menyajikan komponen pembentuk persamaan regresi dan pengujian parsial (Uji t). Berdasarkan data ini, diperoleh nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 14.993 dan koefisien regresi (b) untuk Implementasi Teori Akuntansi sebesar 0.514. Kedua nilai tersebut membentuk persamaan regresi linier:  $Y = 14.993 + 0.514X$ . Koefisien b yang bernilai positif (0.514) mengindikasikan adanya hubungan searah; setiap peningkatan satu unit dalam Implementasi Teori Akuntansi (X) akan meningkatkan Kemampuan Praktik

Lapangan (Y) sebesar 0.514 unit. Nilai signifikansi (Sig.) untuk Implementasi Teori adalah 0.006. Karena *p-value* ini lebih kecil dari 0.05, maka secara parsial, Implementasi Teori Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Praktik Lapangan.

Selanjutnya melihat Uji F pada Tabel 3 ANOVA, untuk mengetahui apakah Implementasi Teori Akuntansi (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Praktik Lapangan (Y).

**Tabel 3. Output SPSS ANOVA**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.237	1	82.237	9.407	.006 <sup>b</sup>
	Residual	183.589	21	8.742		
	Total	265.826	22			

a. Dependent Variable: Kemampuan Praktik Lapangan

b. Predictors: (Constant), Implementasi Teori Akuntansi

Sumber: (Diolah dari Penelitian (SPSS), 2025)

Tabel 3. *Output SPSS ANOVA* digunakan untuk menguji signifikansi

model regresi secara simultan (Uji F). Diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9.407

dengan tingkat signifikansi 0.006. Karena nilai  $p$ -value ( $0.006$ ) lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$ , Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menegaskan bahwa Implementasi Teori Akuntansi (X) secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemampuan Praktik Lapangan

(Y). Temuan ini menguatkan bahwa dasar teoritis yang dinilai tinggi oleh mahasiswa (Rata-Rata Komposit  $X = 3,44$ ) memang berperan penting dalam menentukan tingkat keberhasilan praktik mereka di lapangan. Adapun besarnya pengaruh terlihat pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Output SPSS Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 <sup>a</sup>	.309	.276	2.957

a. Predictors: (Constant), Implementasi Teori Akuntansi

Sumber: (Diolah dari Penelitian (SPSS), 2025)

Tabel 4. *Output SPSS Model Summary* menyajikan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen melalui Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Dari tabel ini, diperoleh nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0.556 yang menunjukkan hubungan yang cukup kuat, dan nilai  $R^2$  sebesar 0.309. Angka 0.309 ini mengindikasikan bahwa variasi yang terjadi pada Kemampuan Praktik Lapangan (Y) dapat dijelaskan oleh Implementasi Teori Akuntansi (X) sebesar 30.9%. Oleh karena itu, sisanya 69.1% variasi Kemampuan Praktik dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar Implementasi Teori yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Secara keseluruhan, analisis regresi linier sederhana membuktikan bahwa Implementasi Teori Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Praktik Lapangan mahasiswa. Pengujian Uji F (Sig. 0.006) dan Uji t (Sig. 0.006) konsisten menunjukkan adanya hubungan kausalitas, yang didukung oleh persamaan regresi  $Y = 14.993 + 0.514X$  yang searah.

Meskipun pengaruhnya signifikan, nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 30.9% menunjukkan bahwa kontribusi Implementasi Teori masih terbatas. Hasil ini sejalan dengan temuan deskriptif (Tabel 1) sebelumnya, di mana mayoritas variasi kemampuan praktik (69.1%) kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor lapangan yang spesifik, seperti *soft skills* yang dominan dan kelemahan kritis pada penguasaan teknologi akuntansi (*software*), yang berada di luar cakupan pengaruh langsung teori saat belajar di kelas.

## Pembahasan

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa implementasi teori akuntansi dinilai tinggi oleh mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa kurikulum dan materi perkuliahan telah memberikan dasar konseptual yang memadai untuk mendukung pelaksanaan magang. Temuan ini sejalan dengan pandangan Jackling dan De Lange (2009) yang menegaskan bahwa teori akuntansi berperan sebagai fondasi intelektual

dalam memahami prinsip, standar, dan mekanisme pelaporan keuangan. Dengan bekal teori tersebut, mahasiswa memiliki kerangka berpikir awal yang memungkinkan mereka memahami konteks tugas dan tanggung jawab akuntansi di lingkungan kerja, meskipun kompleksitas praktik lapangan menuntut kompetensi tambahan di luar penguasaan konsep teoretis.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa implementasi teori akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan praktik mahasiswa selama magang. Temuan ini menguatkan perspektif experiential learning yang menyatakan bahwa pengalaman praktik akan lebih bermakna apabila didukung oleh pemahaman konseptual yang kuat (Kolb, 1984). Mahasiswa yang menguasai teori cenderung lebih mampu mengaitkan pengalaman kerja dengan konsep akuntansi yang telah dipelajari, sehingga dapat memahami prosedur, alur kerja, dan standar profesional secara lebih sistematis. Dengan demikian, teori tetap memiliki peran penting sebagai modal awal dalam proses pembelajaran berbasis pengalaman.

Namun, kontribusi implementasi teori terhadap kemampuan praktik masih tergolong terbatas, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi yang relatif rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan praktik lapangan tidak hanya ditentukan oleh penguasaan teori, tetapi juga oleh faktor lain seperti kualitas pembimbing lapangan, intensitas keterlibatan kerja, serta penguasaan keterampilan teknis berbasis teknologi. Hal ini sejalan dengan temuan Ozdil et al. (2023) yang

menekankan bahwa performa magang mahasiswa akuntansi sangat dipengaruhi oleh lingkungan kerja dan kemampuan adaptasi terhadap sistem akuntansi digital. Kesenjangan ini tercermin dari kemampuan mahasiswa yang relatif tinggi pada aspek soft skills, tetapi masih terbatas pada penguasaan software akuntansi.

Temuan tersebut memperkuat urgensi integrasi teori, praktik, dan teknologi dalam kurikulum Pendidikan Akuntansi. Literatur mutakhir menegaskan bahwa transformasi digital telah mengubah tuntutan kompetensi lulusan akuntansi, sehingga penguasaan teori perlu dilengkapi dengan keterampilan teknis dan pembelajaran berbasis hasil (Outcome-Based Education) agar relevan dengan kebutuhan industri (Januszewski et al., 2024; Cao et al., 2024). Oleh karena itu, program magang sebagai bentuk experiential learning perlu dioptimalkan melalui penguatan pembelajaran digital dan kolaborasi yang lebih erat dengan mitra industri, sehingga mampu menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh di perguruan tinggi dan tuntutan praktik profesional di dunia kerja.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi teori akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan praktik mahasiswa selama mengikuti program magang, namun kontribusinya masih terbatas. Temuan ini menunjukkan bahwa teori berperan sebagai fondasi konseptual yang membantu mahasiswa memahami konteks dan prosedur pekerjaan akuntansi, tetapi

belum sepenuhnya mampu membentuk kemampuan praktik secara optimal tanpa dukungan faktor lain. Keterampilan teknis berbasis teknologi, pengalaman langsung di lapangan, serta kemampuan adaptasi terhadap lingkungan kerja terbukti menjadi determinan penting dalam keberhasilan praktik mahasiswa.

Implikasi penelitian ini menegaskan perlunya penguatan integrasi antara teori dan praktik dalam kurikulum Pendidikan Akuntansi, khususnya melalui peningkatan pembelajaran berbasis praktik dan pelatihan software akuntansi yang relevan dengan kebutuhan industri. Selain itu, optimalisasi kerja sama antara program studi dan mitra magang menjadi langkah strategis untuk memastikan pengalaman magang selaras dengan capaian pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan kesiapan profesional mahasiswa secara lebih komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B., Dangi, M. R. M., Rahman, N. H. A., & Azero, M. A. (2021). *Attitudes and soft-skills acquired from accounting internship: Does it affect the academic performance?* Journal of Southeast Asian Research, 2021, Article 718716. <https://doi.org/10.5171/2021.718716>
- Alfiana, R., Indiworo, H. E., & Darmaputra, M. F. (2024). Pengaruh soft skill, hard skill dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(5). <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.14258>
- Cao, Y. , Lai, J. , Liu, Y. and Yao, D. (2024) Implementation of Outcome-Based Education in the Accounting Program for Undergraduate Engineering Students. *Creative Education*, 15, 1195-1209. doi: [10.4236/ce.2024.156072](https://doi.org/10.4236/ce.2024.156072).
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*
- Haywood-Sullivan, B. (2024). Introducing digital acumen into accounting information systems courses: A design science approach. *AIS Educator Journal*, 17(1): 41–54. <https://doi.org/10.3194/1935-8156-17.1.41>
- Firdaus, M. I., Furqorina, R. (2024). Accountant Skill Gen Z Fresh Graduates in Digital Era: A Systematic Literature Review. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 11(2): 160-177. <http://dx.doi.org/10.17977/um004v11i22024p160>
- Jackling, B., & De Lange, P. (2009). Do accounting graduates' skills meet the expectations of employers? A matter of convergence or divergence. *Accounting Education: An International Journal*, 18(4–5): 369–385. <https://doi.org/10.1080/09639280902719341>
- Januszewski, A., Kujawski, J., Buchalska-Sugajska, N., & Śpiewak, J. (2024). Digital competencies of finance and accounting students. *Procedia Computer Science*, 246: 4481-4491. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.09.298>
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. FT.
- Kurnia, D., & Hapsari, D. P. (2025). Enhancing Pedagogical Competencies of Accounting Educators in Higher Education for the Digitalization Era. *International Journal of Management Research and Economics*, 3(2): 118–134. <https://doi.org/10.54066/ijmre-itb.v3i2.3138>

- Luthfiani, W. A., & Wajdi, M. F. (2024). Pengaruh internship experience, soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(2). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i2.6954>
- Ozdil, E., Khosa, A., Tharapos, M., & Burch, S. (2023). Motivation and hygiene factors for curriculum (re) development and the embedding of technology in accounting programmes. *Wiley Online Library*, 1–22. <https://doi.org/10.1111/acfi.13189>
- Putra, R. D., Yudi, & Erwati, M. (2025). The Influence Of Digital Transformation, Soft Skills, And Labor Market Considerations On The Perceptions Of Accounting Students To Become Public Accountants. *Jurnal Cakrawala Akuntansi*, 17 (1). <https://online-journal.unja.ac.id/jca/article/view/46731>
- Sahlan, F., Hajar, N. I., & Pracita, S. (2024). Enhancing accounting students' competencies through digital accounting information system design. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(12), 2991–3005. <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i12.p16>
- Saidin, A., Adanan, S. A., Bustamam, K. S., & Sani, A. A. (2023). Employer's satisfaction on accounting internship in digital learning environment. *Information Management and Business Review*, 15(3): 298-305. [https://doi.org/10.22610/imbr.v15i3\(1\).3539](https://doi.org/10.22610/imbr.v15i3(1).3539)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (Apri Nuryanto (ed.)). Alfabeta.
- Suranto, & Purwaningsih, M. E. (2025). The Role of Field Work Practice and Organizational Activities in Shaping The Work Readiness of Accounting Education Students. *The 4th International Conference on Education Innovation and Social Science*, August, 451–458. <https://proceedings.ums.ac.id/iceiss/article/view/6351>
- Wulandari, P. E., & Lestari, B. A. (2023). The effect of internship program activities and certified independent studies on students' accounting skills. *International Journal of Business and Applied Economics*, 4(2). <https://doi.org/10.55927/ijbae.v4i2.55>